

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kualitas produk dan kemasan terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent atau variabel bebas yang dikembangkan menjadi dua variabel dan variabel dependent atau variabel terikat, dengan batasan-batasan operasional variabel.

Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2000:29), objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut objek (Suharsimi Arikunto, 2000:116). Yang menjadi objek penelitian adalah Kualitas Produk, Kemasan, dan Keputusan Pembelian pada Konsumen sale goreng pisang ambon Fajar Endah Kota Banjar.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua *variabel independen* dan satu *variabel dependen*. *Variabel Independen* (variabel bebas) adalah

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar Endah Kota Banjar

kualitas produk dan kemasan. Objek penelitian yang *merupakan Variabel Dependen* (variabel tak bebas) adalah keputusan pembelian.

3.2 Jenis dan Metode Penelitian yang digunakan

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2009:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Menurut Sugiono (2009:23) data kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi dua data diskrit dan kontinu. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang (bukan mengukur). Data ini sering juga disebut dengan data nominal. Data nominal biasanya diperoleh dari penelitian yang bersifat *eksploratif* atau survey. Data kontinu adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Data kontinu dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu : data ordinal, interval, dan rasio.

Dilihat dari variabel X_1 (kualitas produk) dan X_2 (kemasan) dan variabel Y (keputusan pembelian) berbentuk data interval, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis kontinu.

3.2.2 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif yang dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

Suharsimi Arikunto (2006:8) menjelaskan bahwa : “ penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa perbandingan atau menghubungkan variabel lain”. Melalui ini data-data dikumpulkan dari sumber, data primer, dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan angket kepada konsumen sale goreng pisang ambon Fajar Endah Kota Banjar untuk memperoleh data yang nyata dan terbaru. Pengumpulan data melalui angket dilakukan langsung dilapangan, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran objek yang sedang diteliti.

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh yang signifikan antara kualitas produk dan kemasan terhadap keputusan pembelian terhadap keputusan pembelian pada konsumen sale goreng pisang ambon Fajar Endah Kota Banjar.

3.3 Operasional Variabel

Variabel yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh Kualitas Produk dan Kemasan terhadap keputusan pembelian pada perusahaan Home Industry goreng sale pisang ambon Fajar Endah di Kota Banjar. Seperti yang telah terungkap di dalam objek penelitian, bahwa pokok masalah yang sedang diteliti adalah bersumber pada tiga hal tersebut yaitu pengaruh antara variable

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar Endah Kota Banjar

kualitas produk (Variabel X_1), Kemasan (Variabel X_2) dengan variable keputusan pembelian (variable Y), dengan menggunakan skala ordinal adalah data yang bersifat peringkat atau ranking, dalam data ini juga ada angka, angka menunjukkan peringkat, urutan atau ranking. Jarak antara peringkat tidak sama, demikian dengan skala interval yaitu berupa angka dan angka tersebut menunjukkan skor dengan nilai absolute nol, jarak antar angka atau rentang angka adalah sama, jadi skala yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data interval, secara lebih terperinci operasionalisasi variable disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel/Sub Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala Ukuran
Kualitas produk (X_1)	Kualitas produk adalah karakteristik produk atau jasa pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan	Kinerja produk (<i>Performance</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat tampilan produk •Tingkat kebersihan produk 	Interval
		Fitur produk (<i>Features</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat keamanan produk •Tingkat kemenarikan produk •Kekhasan rasa 	Interval
	Kotler & Armstrong (2007:272)	Keandalan (<i>Reliability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat kualitas bahan baku produk •Tingkat kematangan produk 	Interval

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

		Kesesuaian (<i>Conformance</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat kesesuaian standar kualitas makanan yang dijanjikan •Tingkat kesesuaian rasa produk 	Interval
		Keindahan tampilan produk (<i>Asthetic</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat aroma produk 	Interval
		Daya tahan (<i>Durability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat daya tahan produk •Tingkat kesesuaian standar kualitas produk •Tingkat variasi produk 	Interval
		Kemampuan pelayanan (<i>Serviceability</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat kecepatan pelayanan pembelian •Tingkat pemberian kemudahan kepada pembeli •Tingkat ketepatan dalam melayani pembeli sesuai pemesanan •Tingkat keramahan pedagang terhadap pembelian 	Interval
		Kemampuan diperbaiki	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat keramahan karyawan 	Interval

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

			<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat kecepatan karyawan dalam menghadirkan produk 	
Kemasan (X ₂)	Semua kegiatan merancang dan memproduksi wadah produk (Kotler & Keller 2007:30)	Ukuran	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat kemudahan untuk dibawa •Tingkat kemudahan penggunaan •Tingkat kemudahan penyimpanan 	Interval
		Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat daya tarik dari kemasan •Tingkat kesesuaian bentuk kemasan dengan kebutuhan 	Interval
		Warna	<ul style="list-style-type: none"> •Daya tarik warna kemasan •Tingkat keselarasan warna kemasan 	Interval
		Bahan dasar	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat bahan kemasan •Kesesuaian bahan dengan masa pemakaian •Tingkat keamanan bahan kemasan 	Interval
		Tulisan	<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat kejelasan tulisan dalam kemasan •Tingkat kejelasan informasi dalam kemasan 	Interval

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

			<ul style="list-style-type: none"> •Tingkat kejelasan logo dalam kemasan •Tingkat daya tarik desain gambar kemasan 	
Keputusan pembelian (Y)	Pengambilan keputusan konsumen adalah proses masalah yang diarahkan pada sasaran. (Setiadi, 2008:416)	Pemilihan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kualitas produk dalam menentukan pembelian di sale goreng pisang ambon fajar endah • Tingkat kesesuaian produk dengan keinginan dalam menentukan pembelian 	Interval
		Pemilihan merek	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kebiasaan pada merek produk sale goreng pisang ambon fajar endah • Tingkat kepercayaan pada merek dalam menentukan pembelian sale goreng pisang ambon 	Interval
		Pemilihan penyalur	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemudahan saluran pembelian di sale goreng pisang ambon fajar endah 	

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

		Waktu pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan pembelian dengan keinginan dalam menentukan pembelian di sale goreng pisang ambon fajar endah 	
		Jumlah pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat banyaknya produk sale goreng pisang ambon yang dibeli 	

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono 2007:129, adapun yang dimaksud dengan kedua data tersebut:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data, dimana penelitian dilaksanakan. Dalam hal ini data primer di dapat dengan melakukan penelitian langsung berupa penyebaran kuesioner pada konsumen serta wawancara (*Interview*) yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan, sehingga diharapkan akan memperoleh data yang diperlukan.

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari literatur, buku-buku serta data lain yang diperoleh melalui laporan-laporan dari perusahaan.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
1	Data Perkembangan Keputusan Pembelian Sale Goreng Pisang Ambon Fajar Endah Kota Banjar	Data Primer	Responden (Konsumen Sale Goreng Pisang Ambon Fajar Endah Kota Banjar)
2	Data Perkembangan Penjualan periode 2003-2012	Data Primer	Perusahaan Fajar Endah Kota Banjar
3.	Data penjualan barang Produksi Fajar Endah Periode 2003-2012	Data Primer	Perusahaan Fajar Endah Kota Banjar
4	Gambaran Mengenai Kualitas Produk dan Kemasan Sale Goreng Pisang Ambon Fajar Endah Kota Banjar	Data Primer	Responden (Konsumen Sale Goreng Pisang Ambon Fajar Endah Kota Banjar)
5	Pengertian Home Industry Makanan	Data Sekunder	Internet
6	Pengertian Manajemen Pemasaran	Data Sekunder	Kotler 1996
7	Pengertian Kualitas Produk	Data Sekunder	Kotler dan Armstrong (2004:283)
8	Pengertian Kemasan	Data Sekunder	Djaslim Saladin (2003:87)
9	Pengertian Keputusan Pembelian	Data Sekunder	Philip Kotler (2000:251-252)

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

Sumber : Penulis, data diolah

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto 1998:115). Menurut Sugiono (2009:61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sampelnya”. Adapun populasi penelitian ini adalah konsumen produk sale pisang ambon yang menjadi referensi untuk mengetahui pengaruh Kualitas Produk dan Kemasan terhadap Keputusan pembelian yang berjumlah 250 Konsumen dari 4 toko dan yang langsung ke tempat produksi.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Maka sample yang dipilih adalah 80 orang, dengan dasar pertimbangan dapat mewakili terhadap subjek

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

penelitian yang akan di teliti dengan alasan bahwa ke 80 orang konsumen ini adalah konsumen yang intens dalam seminggu memesan produk goreng sale baik itu untuk oleh-oleh dan di jual kembali.

Sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber : (Slovin : 1960)

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : tingkat kepercayaan

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,1)^2}$$

$$n = 71$$

Berdasarkan penghitungan diatas sampel pada penelitian ini adalah 71 orang, dibulatkan menjadi 80 orang.

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

3.5.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *non probability sampling*, yaitu pengambilan sampel tidak didasarkan peluang tetapi berdasarkan alasan-alasan tertentu. Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah teknik purposive sampling, Sudjana (1989 : 168) menjelaskan bahwa “sampling purposive dikenal juga sebagai sampling pertimbangan, terjadi apabila pengambilan dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan dari peneliti. Kaitan dengan sampel purposif, James A & Dean J (2001 : 264) menjelaskan bahwa :

“sample purposive adalah salah satu cara yang diambil peneliti untuk memastikan bahwa, unsure tertentu yang dimasukan kedalam sampel. Tingginya tingkat selektivitas yang ada pada teknik ini akan menjamin semua tingkatan (starta) yang relevan di presentasikan dalkam rancangan penelitian tertentu. Sampel purposif sering disebut sampel judgemental karena peneliti menguji pertimbangan-pertimbangan untuk memasukan unsure yang dianggap khusus dari suatu populasi tempat mencari informasi”.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas bahwa teknik ini di gunakan dengan alasan karena adanya pertimbangan dan tujuan tertentu. Suharsimi (1985 : 98) menjelaskan bahwa:

“Peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus di penuhi :

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

1. Pengambilan sample harus didasarkan atas cirri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan cirri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang di ambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang tetrdapat pada populasi (key subject).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian

2. Angket

Langkah selanjutnya setelah angket tersusun, maka dilakukan uji coba (Try Out) dengan maksud untuk mengetahui kesahihan (validasi) serta

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

keterandalan reliabilitas angket yang digunakan, sehingga dengan uji coba dapat diketahui kelemahan dan keterbatasannya sekaligus diperbaiki dan disempurnakan sebelum pelaksanaan pengumpulan data yang sesungguhnya. Kaitan dengan uji coba angket Husen Umar dalam Wiharjadi (2000 : 77) menjelaskan bahwa : “Angket yang telah selesai disusun jangan disebarakan sebelum dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk menilai keterbacaan serta kemungkinan keterbatasan angket tersebut”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini terlebih dahulu akan diuji cobakan terhadap para konsumen di perusahaan home industry goreng sale pisang ambon di Kota Banjar tetapi diluar anggota sampel penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan keseluruhan sampel penelitian.

3. Observasi Lapangan

Untuk mendapatkan data primer dengan cara melakukan pengamatan dari sumber data (Responden) secara langsung dilapangan. Seperti yang dijabarkan dalam buku Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif karangan Prof. Dr. S. Nasution. MA (1996:59) yang menyatakan bahwa, “Data observasi lapangan berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci, mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi.”

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari buku-buku, laporan, majalah, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Pengujian Validitas dan Realibitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2007: 348). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Jadi instrumen yang valid dan realibel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana kuisioner yang valid dan mana yang tidak. Menurut Suharsimi Arikunto, (1993: 225) dalam Sambas Ali Muhidin (2007: 31), yaitu Untuk menghitung korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total instrumen tersebut maka penghitungannya menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Karl Person,

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad \text{Suharsimi Arikunto, (1993: 225)}$$

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

Dimana :

- r = Koefisien item validitas yang dicari
- n = Banyaknya responden
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah Skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai r tabel, maka item instrument dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka item instrument dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas pun biasanya diukur dengan cara melihat, jika nilai uji validitas di atas 0,3, maka nilai validitas tersebut dianggap sangat kuat (Sambas Ali Muhidin, 2007: 31).

3.7.2 Uji Realibilitas

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

Menurut Suharsimi Arikunto, 2002 (dalam skripsi Radite Dewandaru, 2009), Reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Asep Hermawan (2006:126) mendefenisikan: “Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi akurasi dan prediktabilitas suatu alat ukur.” Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berkaitan dengan akurasi dan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur karena instrumennya sudah baik.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Rumus yang dipergunakan adalah *alpha cronbach* dari Suharsimi Arikunto (2006:196), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \text{Suharsimi Arikunto (2006:196)}$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian bulir

σ_t^2 = Varian total

N = Jumlah responden

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

Sedangkan rumus variannya adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Suharsimi Arikunto (2006:196)

Dimana :

σ_t^2 = Varian total

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat diputuskan instrument tersebut reliabel atau tidak, maka harga tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, maka dapat disimpulkan instrumen permintaan produk tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Menurut Ghozali (2005:113), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria pengujian uji reliabel adalah sebagai berikut:

- a. Alpha > 0,7 Konstruk (variabel) memiliki reliabilitas
- b. Alpha ≤ 0,7 Konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS for Windows Versi 16. Berikut ini penulis sajikan hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing variabel berdasarkan hasil jawaban responden ujicoba yang penulis lakukan terhadap 80 orang konsumen home industry di luar Kota Banjar. Hasil uji validitas dan reliabilitas tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Variabel Kualitas Produk (X1)

No	Pernyataan	Keterangan	Validitas	Reliabilitas
A.	Kinerja Produk(Performance)			
1	Tampilan produk goreng sale Fajar Endah berpenampilan bagus.	X1.1	.394	.917
2	Produk goreng sale fajar Endah Higienis/Bersih.	X1.2	.579	.913
B.	Fitur Produk(Features)			
1	Produk goreng sale fajar Endah bisa dikatakan aman untuk dimakan karena tidak memakai pengawet.	X1.3	.627	.911
2	Produk goreng sale Fajar Endah sangat menarik .	X1.4	.597	.912
3	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki rasa yang khas.	X1.5	.708	.909
C.	Keandalan (Reliability)			
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki kualitas bahan baku yang bagus/baik.	X1.6	.478	.915
2	Produk goreng sale Fajar	X1.7	.579	.912

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

	Endah memiliki kematangan yang maksimal sehingga barang berkualitas.			
D.	Kesesuaian (Conformance)			
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kesesuaian standar kualitas makanan yang dijanjikan	X1.8	.615	.911
2	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kesesuaian rasa produk	X1.9	.365	.917
E.	Keindahan Tampilan Produk (Asthethic)			
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat aroma produk yang enak/menggugah selera konsumen.	X1.10	.581	.912
F.	Daya Tahan (Durability)			
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat daya tahan produk yang baik	X1.11	.745	.908
2	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki tingkat kesesuaian standar produk	X1.12	.720	.909
3	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat variasi produk	X1.13	.754	.908
G.	Kemampuan Pelayanan (Serviceability)			
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kecepatan pelayanan pembelian	X1.14	.497	.915
2	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat pemberian kemudahan kepada pembeli	X1.15	.641	.911

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

3	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat ketepatan dalam melayani pembeli sesuai pemesanan	X1.16	.524	.914
4	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat keramahan pedagang terhadap pembelian	X1.17	.704	.909
H.	Kesan Kualitas (Perceived)			
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki tingkat persepsi kualitas produk secara total	X1.18	.461	.915
2	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki tingkat penilaian konsumen terhadap produk	X1.19	.435	.915

Berdasarkan pengamatan pada tabel di atas, tampak bahwa tidak terdapat nilai uji validitas yang lebih kecil dari 0,30. Begitu pula pada reliabilitas, tidak ditemukan nilai yang berada di bawah 0,70. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen pada variabel kualitas produk (X1) valid dan reliabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Variabel Kemasan (X2)

No	Pernyataan	Keterangan	Validitas	Reliabilita
A.	Ukuran			
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kemudahan untuk dibawa	X2.1	.332	.875

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

2	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kemudahan penggunaan	X2.2	.426	.870
3	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kemudahan penyimpanan	X2.3	.573	.862
B. Bentuk				
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat daya tarik dari kemasan	X2.4	.479	.867
2	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kesesuaian bentuk kemasan dengan kebutuhan	X2.5	.697	.856
C. Warna				
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Daya tarik warna kemasan	X2.6	.412	.871
2	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat keselarasan warna kemasan	X2.7	.512	.866
D. Bahan Dasar				
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat bahan kemasan yang bagus	X2.8	.615	.860
2	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Kesesuaian bahan dengan masa pemakaian	X2.9	.344	.873
3	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat keamanan bahan kemasan	X2.10	.540	.864
E. Tulisan				
1	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kejelasan tulisan dalam kemasan	X2.11	.720	.855
2	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kejelasan informasi dalam kemasan	X2.12	.720	.855
3	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat kejelasan logo dalam kemasan	X2.13	.720	.855

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

4	Produk goreng sale Fajar Endah memiliki Tingkat daya tarik desain gambar kemasan	X2.14	.431	.870
---	----------------------------------------------------------------------------------	-------	------	------

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak terdapat nilai uji validitas yang lebih kecil dari 0,30. Begitu pula pada reliabilitas, tidak ditemukan nilai yang berada di bawah 0,70. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang dijadikan instrumen pada variabel kemasan (X2) valid dan reliabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Variabel Keputusan Pembelian (Y)

No	Pernyataan	Keterangan	Validitas	Reliabilitas
A. Pemilihan Produk				
1	Saya memutuskan untuk membeli produk goreng sale Fajar Endah karena kualitas produknya bagus	Y.1	.346	.790
2	Saya memutuskan untuk membeli produk goreng sale Fajar Endah karena sesuai dengan apa yang saya harapkan/saya inginkan	Y.2	.595	.740
B. Pemilihan Merek				
1	Saya memutuskan untuk membeli produk goreng sale Fajar Endah karena sudah terbiasa/lama membeli produk goreng sale dengan merek Fajar Endah	Y.3	.654	.727
2	Saya memutuskan untuk	Y.4	.552	.749

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

	membeli produk goreng sale Fajar Endah karena saya dan keluarga sudah mempercayai produksi goreng sale dengan merk Fajar Endah yang paling enak			
C. Pemilihan Penyalur				
1	Saya memutuskan untuk membeli produk goreng sale Fajar Endah karena Tingkat Kemudahan Saluran/Tempat pembelian Sale goreng pisang ambon Fajar Endah	Y.5	.698	.719
D. Waktu Pembelian				
1	Saya memutuskan untuk membeli produk goreng sale Fajar Endah karena tingkat ketepatan pembelian dengan keinginan dalam menentukan pembelian sale goreng pisang ambon Fajar Endah	Y.6	.315	.798
E. Jumlah Pembelian				
1	Saya memutuskan untuk membeli produk goreng sale Fajar Endah karena banyaknya produk sale pisang ambon Fajar Endah	Y.7	.464	.766

Berdasarkan pengamatan pada tabel di atas, tampak bahwa tidak terdapat nilai uji validitas yang lebih kecil dari 0,30. Begitu pula pada hasil uji reliabilitas, tidak ditemukan nilai yang berada di bawah 0,70. Hasil pengujian

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar Endah Kota Banjar

ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang dijadikan instrumen pada variabel keputusan pembelian (Y) valid dan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya (Sugiyono, 2008:144). Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain :

1. Analisis deskriptif *line extension*

variabel X terfokus pada penelitian terhadap line extension yang meliputi bentuk ukuran dan rasa

2. Analisis deskriptif keputusan pembelian

variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keputusan pembelian yang meliputi

untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran presentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas yang disajikan pada tabel 3. Sebagai berikut :

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

TABEL 3.
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

NO	KRITERIA PENAFSIRAN	KETERANGAN
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Moch. Ali (1985 : 184)

3.8.1 Analisis Korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan antara kedua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan X) pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan Y). Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) Nilai koefisien paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

- $r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan positif).
- $r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif).
- $r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation*), yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:231)

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:231)

3.8.2 Koefisien Determinasi

Menentukan koefisien Determinasi (KD) yaitu untuk menentukan besarnya kontribusi, yaitu dengan rumus :

Anna Sit

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

(Sugiyono, 2007:275)

Jika langkah-langkah perhitungan di atas telah selesai, maka di analisis sekaligus diinterpretasikan secara logis berdasarkan data-data statistik untuk menjawab masing-masing hipotesis yang diajukan sekaligus melakukan penyimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Untuk menjelaskan Interpretasi dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap koefesien
Determinasi
Standar Gulford

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
< 20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Dwi Sudarsono (2008:49)

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Danang Sunyoto (2011: 9), analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Jika pengukuran pengaruh antarvariabel melibatkan lebih dari satu variable bebas dinamakan analisis linier berganda. Adapun persamaan estimasi regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Danang Sunyoto, 2011:9)

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

b_1, b_2 : Angka Koefisien

X_1 : Kualitas Produk

X_2 : Kemasan

3.8.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel yang dependen. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil t hitung dengan t tabel dengan $\alpha = 0,05$.

Kriteria:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang artinya tidak signifikan.

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bahwa keseluruhan variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria :

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya signifikan
- sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a artinya tidak signifikan.

Dalam pengujian hipotesis ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Dalam penelitian ini dirumuskan tiga hipotesis yaitu :

- **Hipotesis Utama :**
 - $H_0 : \rho \leq 0$ (artinya tidak terdapat pengaruh antara Kualitas produk dan Kemasan terhadap keputusan pembelian)
 - $H_1: \rho > 0$ (artinya terdapat pengaruh antara Kualitas Produk dan Kemasan terhadap keputusan pembelian)
- **Sub Hipotesis :**

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar

- $H_0 : \rho \leq 0$ (artinya tidak terdapat pengaruh antara Kualitas Produk terhadap keputusan pembelian)
- $H_1 : \rho > 0$ (artinya terdapat pengaruh antara Kualitas kemasan Produk terhadap keputusan pembelian)
- $H_0 : \rho \leq 0$ (artinya tidak terdapat pengaruh antara kemasan terhadap keputusan pembelian)
- $H_1 : \rho > 0$ (artinya terdapat pengaruh antara kemasan terhadap keputusan pembelian)

Jika langkah-langkah perhitungan di atas telah selesai, maka di analisis sekaligus diinterpretasikan secara logis berdasarkan data-data statistik untuk menjawab masing-masing hipotesis yang diajukan sekaligus melakukan penyimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Untuk mempermudah proses analisis data, penulis menggunakan program SPSS 16.00 for windows.

Anna Siti Fathonah, 2013

Pengaruh Kualitas Produk Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Home Industri Goreng Sale Pisang Ambon Fajar endah Kota Banjar